

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, B., & Hakim, R. F. (2019). Pengelompokan Dampak Bencana Tanah Longsor Di Indonesia Menggunakan Kohonen Self Organizing Maps (SOM). 2-3.
- Adji, B. M., Istijono, B., & et al. (2023). Development of stability criteria for risk reduction in the Desa Kubang Tengah in Sawahlunto Indonesia. 1.
- Amanda, B. A., Moesriati, A., & Karnaningroem, N. (2016). Penilaian Risiko Adanya Total Koliform Pada Air Produksi IPA X Menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis.
- Andiyanto, S., Sutrisno, A., & Punuhsingon, C. (2017). Penerapan Metode Fmea (Failure Mode And Effect Analysis). 47.
- Hairul. (2020). Manajemen Risiko. 50-52.
- Husen, N. A. (2021). Analisis Risiko Kerja Dengan Metode Failure Mode And Effect Analysis (Fmea)Effect Analysis (Fmea) (Studi Kasus : Ud. Pusat Furniture). 14-15.
- Ismawati, L., Alfiana, Permatasari, R. D., Zulbetti, R., & et al. (2023). MANAJEMEN RISIKO ERA DIGITAL. 52.
- Isnaini, R. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor di Wilayah Jawa Tengah. 147-148.
- Latif, M., Andriani, & Hakam, A. (2022). Analisis Tingkat dan Sebaran Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Bengkulu Tengah. 218.
- McDermott, R. E., Mikulak, R. J., & Beauregard, M. R. (2014). *The Basics of FMEA 2nd Edition*. CRC Press.
- Nainggolan, B. A., & Wulandari, L. C. (2021). Analisis Risiko Operasional Menggunakan Metode Fmea Di Cv. Gamarends Marine Supply Surabaya. 2.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., & et al. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. 273.
- Ningsih, K. P., Judijanto, L., & Widiyanto, S. (2024). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV. TRIPE KONSULTAN.
- Paidi. (2012). Pengelolaan Manajemen Risiko Bencana Alam Di Indonesia. 38.
- Pamungkas, B. T., Simarmata, & Djamester. (2009). Pengaruh infrastruktur ekonomi, sosial, dan administrasi/institusi terhadap pertumbuhan propinsi-propinsi di Indonesia. 10.
- Puspitasari, N. (2010). Hazard Identifikasi Dan Risk Assesment Dalam Upaya Mengurangi Tingkat Risiko Di Bagian Produksi Pt. Bina Guna Kumia Ungaran Semarang. 49-50.

- Putri, D. R. (2023). Analisis Risiko Pemilihan Penyedia Pada Pengadaan Pekerjaan Konstruksi. 47.
- Qodriyatun, S. N. (2019). Longsor dan Mitigasi Bencana. 14.
- Raihan, R. Z., Kastaman, R., & Tensiska. (2020). Menentukan Kondisi Ketahanan Pangan Jawa Barat Wilayah IV Menggunakan Food Security Quontient (FSQ). *Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 69.
- Rizqiah, E. (2017). Manajemen Risiko Supply Chain Dengan Mempertimbangkan Kepentingan Stakeholder Pada Industri Gula. 16.
- Sastriawan, D. G., Arta, I. P., Utami, F., & et al. (2021). *Manajemen Risiko*. BANDUNG: WIDINA BHAKTI PERSADA .
- Suharyanto, H. (2011). Ketahanan Pangan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 186.
- Suherman, A., & Cahyana, B. J. (2019). Pengendalian Kualitas Dengan Metode Failure Mode Effect And Analysis. 2-3.
- Suliantoro, H., Bakhtiar, A., & Sembiring, J. I. (2018). *Analisis Penyebab Kecacatan dengan menggunakan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Metode Fault Tree Analysis (FTA) di PT. Alam Daya Sakti Semarang*. Semarang.
- Sulistiari, E. B., Alfina, & Finahari, N. (2023). Kegagalan Produksi: Review Pengendalian Kualitas Produk Sebagai Satu Potensi Aktivitas Riset dan Pengabdian Masyarakat. 4.
- Taufik Martha, P. h. (2023). Permodelan dan prediksi kebutuhan logistik pasca bencana disumatera barat.
- Wahyuni, K. T. (2009). Analisis pengaruh infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap produktivitas ekonomi di Indonesia. 20-21.